BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pengumpulan data dikenal sebagai metode penelitian. Menurut Prof. Sugiyono, metode penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data untuk mencapai tujuan. Namun, teknik mengumpulkan data penelitian seperti survei, wawancara, dan observasi. 24

Salah satu definisi metode penelitian adalah proses ilmiah yang direncanakan, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan khusus baik dalam teori maupun praktik. Jenis penelitian lapangan melibatkan mengunjungi informan yang telah dipilih secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang cara-cara di mana fungsi manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan dakwah di Masjid al-Falah Gribig Gebog Kudus.²⁵

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian di mana informasi dikumpulkan melalui deskripsi peristiwa. Informasi deskriptif ini dapat berupa sekumpulan kata yang diucapkan atau ditulis dari percakapan atau perilaku orang yang diamati oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. 26

B. Setting Penelitian

Peneliti berusaha memposisikan diri sesuai konteks ruang dan waktu, maka peneliti membutuhkan *setting* penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Jami' Al-Falah Gribig Gebog Kudus. Masjid ini memiliki pengembangan dakwah yang baik, jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana pengurus menjalankan tugas manajemen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 setelah selesai sholat berjama'ah dan setelah pengajian di Masjid pada hari Sabtu

²⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT. Grasindo 2010), 1.

REPOSITORI IAIN KUDUS

²⁵ J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya, 5.

²⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

Sore dan Ahad pagi. Peneliti juga menyesuaikan informan dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menanggapi perawatan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian, juga disebut informan, memberikan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti memilih informan melalui teknik sampling. Metode pengambilan data yang dikenal sebagai purposive sampling melibatkan pemilihan subjek yang dianggap memiliki pemahaman yang kuat tentang subjek yang sedang diteliti, sehingga mempermudah peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut tentang subjek atau keadaan yang sedang diteliti.²⁷

Snowball sampling merupakan metode pengumpulan data yang

Snowball sampling merupakan metode pengumpulan data yang jumlah sumber awalnya terbatas tetapi dapat berkembang menjadi lebih banyak seiring berjalannya penelitian karena sumber yang sedikit tidak mencukupi untuk melengkapi data yang diperlukan. Peneliti menggunakan 2 (dua) pendekatan ini untuk memenuhi kebutuhan sampel yang diperlukan. Subjek penelitian adalah pengurus Masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Peneliti memerlukan sumber data kualitatif yang dapat memberikan informasi tentang operasi manajemen di Masjid Jami' Al-Falah Gribig Gebog Kudus untuk melengkapi atau mendukung hasil penelitian ini. Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang diperlukan untuk penelitian adalah data yang diambil secara langsung dari sumber informasi melalui alat pengambilan data. Dengan melihat sumber data primer, peneliti dapat mengetahui apa yang mereka lakukan atau katakan. Metode pengambilan foto adalah salah satu dari banyak metode yang dapat digunakan. Untuk mengumpulkan informasi, pengurus dan jama'ah Masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus diwawancarai. ²⁸

Dalam penelitian, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi melalui alat pengambilan data. Peneliti dapat mengetahui semua tindakan atau perkataan informan

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

_

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

dengan melihat data primer. Penulisan, rekaman audio, dan pengambilan foto adalah beberapa cara yang digunakan untuk menyimpan data utama. Pertanyaan ditanyai kepada pengurus dan jama'ah Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data tambahan dapat meningkatkan data utama. Informasi yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian tetapi diperoleh melalui subjek lain biasanya berupa rekaman atau informasi yang sudah dicatat atau dapat diakses.²⁹

Peneliti memperoleh data sekunder dengan menganalisis literatur tentang teori yang berkaitan dengan topik penelitian mereka. Mereka juga memiliki dokumentasi foto dan buku. 30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Salah satu manfa<mark>at prose</mark>s observasi adalah data yang dikump<mark>ulkan</mark> oleh ilmuwan melalui penggunaan teknologi canggih yang memungkinkan mereka melihat semua benda kecil di antaranya.³¹

Dengan memperhatikan dan mencatat peristiwa yang terjadi, pengambilan data dilakukan melalui observasi. Tujuan dari penelitian didasarkan pada pengamatan yang dilakukan. Untuk melakukan observasi partisipatif dalam studi ini, peneliti pergi langsung ke lokasi kegiatan tanpa ikut serta dalam prosesnya.³²

2. Wawancara

Peneliti juga melakukan wawancara selama penelitian untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian selama wawancara untuk mengumpulkan informasi. Peneliti ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang artinya sampel dipilih secara sengaja oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan.

_

²⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289.

³⁰ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 310.

³² Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),168.

³³ J.R. Raco, Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis,karakterstik dan keunggulannya, 116.

Peneliti mendapatkan data dengan melakukan wawancara dengan pengurus Masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus. Selain itu peneliti juga wawancara dengan beberapa jamaah Masjid untuk mendapatkan informasi tambahan

Tabel 3.1 Teknik Wawancara

No	Informan	Tema Wawancara
1.	Pengurus masjid	a. Manajemen masjid
		b. Pengembangan dakwah
2.	Jama'ah	Kegiatan pengembangan dakwah di masjid jami' Al-Falah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi melalui sumber atau dokumen yang tidak langsung terkait dengan topik penelitian, seperti tulisan, gambar, atau karya ilmiah.³⁴

Peneliti menggunakan metode ini guna melengkapi informasi mengenai struktur organisasi dan fasilitas yang tersedia di Masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus, baik berupa teks maupun gambar. Gambar-gambar diambil selama proses observasi, penelitian dan wawancara di Masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus sebagai bukti penelitian yang dilakukan.³⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti ini melakukan uji coba keabsahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan ini dirancang untuk meningkatkan perlindungan data pribadi. Peneliti kembali ke lapangn untuk mengamati dan mewawancarai beberapa sumber data yang telah ditemukan sebelumnya serta mencari sumber data baru. Tujuan dari kedua tindakan ini adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan antara data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan data yang baru ditemukan. Jika semua data diperiksa ulang dan dijelaskan dengan baik, pengamatan ini dapat diselesaikan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan kebenaran melalui berbagai sumber, cara, dan waktu. ³⁶ Berikut merupakan triangulasi yang dilakukan :

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

³⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 183.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 329.

a. Triangulasi Sumber

Peneliti menganalisis sumber ini untuk memastikan bahwa data tersebut asli. Mereka melihat data dari beberapa sumber, termasuk pengurus dan jama'ah Masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melakukan ini.

c. Triangulasi waktu

Pengecekan data dengan metode yang sama (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dilakukan kembali pada titik waktu yang berbeda menggunakan triangulasi waktu. Di masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus di sore hari Sabtu dan Ahad, peneliti melakukan penelitian setelah sholat berjama'ah dan setelah acara dakwah.

3. Membercheck

Proses pengecekan data yang dilakukan pada sumber data dikenal sebagai member check untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh selama penelitian sesuai dengan maksud dari sumber data ³⁷

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dan disusun secara sistematis melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, langkah selanjutnya adalah analisis data. Menurut Miles dan Hubberman, analisis data terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelum menggunakan tiga metode yang diusulkan oleh Miles dan Hubberman.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memprioritaskan informasi yang paling penting sambil membuang yang tidak penting. Sebagai bagian dari penyederhanaan, catatan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

REPOSITORI IAIN KUDUS

lapangan tentang pengembangan dakwah di masjid Jami' Al-Falah Gribig digunakan. 38

3. Penyajian Data

Untuk membuat data lebih mudah dipahami, penyajian data adalah tujuan. Dengan cara ini, peneliti dapat membuat keputusan dan merencanakan tindakan lanjutan jika mereka menemukan lebih banyak informasi yang diperlukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mencapai kesimpulan tentang bagaimana fungsi manajemen digunakan untuk mengembangkan dakwah di Masjid Jami' al-Falah Gribig Gebog Kudus.



³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 338.